

**PERANAN UKM (USAHA KECIL MENENGAH) TENUN LURIK UNTUK
MENYERAP TENAGA KERJA PEREMPUAN
(Studi Kasus Kelompok Tenun Sumber Rejeki Tex, Dusun Cabeyan, Desa
Mlese, Kecamatan Cawas, Kabupaten Klaten)**

Inka Dwi Fitriana Sari

Pendidikan Sosiologi Antropologi

Universitas Sebelas Maret Surakarta

ABSTRAKSI

Kota Klaten merupakan kota yang masih melestarikan warisan budaya yaitu tenun dengan ciri khasnya yaitu tenun lurik. Dengan menggunakan alat tradisional yang disebut ATBM (Alat Tenun Bukan Mesin) kualitas yang dihasilkan tidak kalah dengan alat tenun yang modern atau ATM (Alat tenun Modern). Sehingga UKM-UKM tenun lurik yang ada di kota Klaten masih menggunakan dan melestarikan ATBM sebagai alat tenun utama dalam pembuatan tenun lurik.

Selain itu dengan adanya UKM – UKM yang muncul mampu mengurangi jumlah pengangguran yang ada. Salah satunya UKM Kelompok tenun Sumber Rejeki tex yang ada di Desa Mlese. UKM tersebut mampu menarik masyarakat sekitar untuk mau bergabung dan bekerja di tempat usaha. Sebagian masyarakat yang terserap adalah perempuan. Banyak perempuan di desa Mlese yang mempunyai ketrampilan menenun. Menenun bagi sebagian masyarakat desa Mlese merupakan hal yang sudah biasa karena ketrampilan menenun merupakan warisan dari orang tua. Sehingga pekerjaan menenun dianggap cocok dikerjakan oleh perempuan.

Kata Kunci : Tenun Lurik, UKM Sumber Rejeki Tex, Perempuan

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kota Klaten merupakan salah satu kota yang memajukan perekonomian pembangunanya dengan mengembangkan Usaha Kecil Menengah (UKM) . Salah satunya adalah usaha dalam bidang tekstil yaitu tenun lurik. Ciri khas budaya yang ada yaitu pembuatan tenun lurik yang dibuat dengan alat tradisional atau yang sering disebut dengan ATBM (Alat Tenun Bukan Mesin). Salah satu UKM yang bergerak di sentra industri tenun lurik yang masih menggunakan alat tenun bukan mesin (ATBM) sebagai alat pembuatan kain lurik, yaitu Kelompok Tenun Sumber Rejeki Tex di Dusun Cabeyan, Desa Mlese merupakan UKM yang berkontribusi dalam usaha melestarikan tenun lurik dengan menggunakan ATBM (Alat Tenun Bukan Mesin).

Perajin disini mayoritas penduduk sekitar desa mlese dan kebanyakan adalah perempuan, karena perempuanlah yang cocok melakukan pekerjaan menenun kain lurik yang identik dengan perempuan. Perempuan yang bekerja dapat melakukan peran sebagai pencari nafkah dan sebagai pengurus rumah tangga. Kemampuan perempuan dalam memberikan kontribusi pendapatan untuk keluarga/rumah tangganya, akan meningkatkan status sosial keluarganya dalam masyarakat, namun keterbatasan keterampilan dan kemampuan dalam menguasai teknologi menjadi penghambat dalam mencari pekerjaan bagi perempuan.

Menurut Suroso dalam Sulastri (2002) menyatakan bahwa ada perbedaan antara perempuan yang tinggal di kota dan di desa. Perempuan yang berpendidikan tinggi cenderung bekerja di bidang formal. Perempuan di pedesaan memiliki tingkat pendidikan yang lebih rendah dibanding perempuan di daerah perkotaan. Sehingga banyak perempuan pedesaan yang lebih terlibat di bidang informal karena rendahnya pendidikan. UKM dapat dikatakan sebagai salah satu usaha di bidang informal yang mampu menyerap tenaga kerja perempuan di pedesaan.. Pengembangan UKM di wilayah Kota Klaten disebabkan karena proses produksi usaha rumah tangga

berlangsung di rumah, teknologi yang digunakan sederhana dan tidak memerlukan ketrampilan khusus, serta modal yang digunakan relatif kecil. Dapat dikatakan UKM bisa dijadikan salah satu pekerjaan yang mampu menyerap perempuan pedesaan untuk bekerja demi menambah penghasilan keluarga.

Permasalahan

1. Apakah UKM Tenun Lurik berperan menyerap tenaga kerja perempuan di dusun Cabeyan, Desa Mlese, Kecamatan Cawas, Kabupaten Klaten?
2. Bagaimana keberadaan UKM tenun lurik di desa dusun Cabeyan, Desa Mlese, Kecamatan Cawas, Kabupaten Klaten dapat mengatasi kesulitan terciptanya lapangan pekerjaan bagi para perempuan?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peranan UKM Tenun Lurik berperan menyerap tenaga kerja perempuan di dusun Cabeyan, Desa Mlese, Kecamatan Cawas, Kabupaten Klaten.
2. Untuk mengetahui keberadaan UKM tenun lurik di desa dusun Cabeyan, Desa Mlese, Kecamatan Cawas, Kabupaten Klaten dapat mengatasi kesulitan terciptanya lapangan pekerjaan bagi para perempuan

Kerangka Berpikir

Secara lebih rinci yang menjadi kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah bahwa setiap manusia akan menunjukkan aktualisasi dirinya sebagai orang yang mempunyai potensi kerja sesuai dengan keprofesionalnya. Lebih-lebih dengan adanya krisis moneter 1997, kebanyakan orang atau warga masyarakat mengalami kesulitan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Untuk mengatasi hal ini para perempuan ikut ambil bagian untuk mengatasinya. Masyarakat miskin disebabkan oleh terbatasnya lapangan pekerjaan yang menyebabkan timbulnya pengangguran. Dalam mengatasi

kemiskinan ini pemerintah mendorong dan membantu dengan adanya Usaha Kecil Menengah yang sudah ada di wilayah Kabupaten Klaten. Dengan adanya bantuan dan dorongan pemerintah ini dapat mengembangkan UKM-UKM tenun lurik yang ada di Kabupaten Klaten, khususnya UKM Tenun Lurik Sumber Rejeki Tex yang ada di Dusun Cabeyan Desa Mlese Kecamatan Cawas.

Dengan berkembangnya UKM Tenun Lurik Sumber Rejeki Tex ini dapat membuka dan menampung tenaga kerja perempuan yang ikut membantu keluarga untuk mencukupi kebutuhan Sosial Ekonomi Keluarga. Wanita atau perempuan bekerja menenun sangatlah tepat atau cocok karenan pekerjaan itu mudah dilaksanakan oleh perempuan

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Dimana peneliti menjabarkan mengenai apa yang diperoleh di lapangan dan menjabarkannya dalam sebuah tulisan yang berupa narasi. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh informan, peristiwa atau aktivitas, tempat atau lokasi, gambar, rekaman, dokumen, beserta arsip. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah warga masyarakat desa Mlese, Kecamatan Cawas, Kabupaten Klaten. Sedangkan sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah mereka warga masyarakat yang menjadi ketua UKM dan yang bekerja di UKM. Dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel untuk tujuan-tujuan tertentu saja. Sampel ditentukan berdasarkan pada ciri-ciri tertentu yang dianggap mempunyai hubungan erat dengan populasi.

Pembahasan

Peranan UKM tenun lurik Sumber Rejeki Tex mampu menyerap tenaga kerja perempuan di wilayah desa Mlese. UKM Sumber Rejeki Tex lambat laun mengalami perkembangan dalam produksi tenun lurik karena kualitas dan mutu yang

diutamakan. Dengan semakin berkembangnya UKM Sumber Rejeki Tex maka semakin banyak pula tenaga kerja yang diterima karena meningkatnya jumlah pemasaran untuk konsumen. Disamping menghasilkan kualitas mutu yang terjamin UKM Tenun Lurik Sumber Rejeki Tex dalam keberadaannya dapat menyerap tenaga kerja, baik bagi keluarga sendiri maupun menyerap ataupun dapat menampung tenaga – tenaga kerja perempuan diluar keluarga yaitu sebanyak 52 pekerja. Sehingga UKM tenun lurik Sumber Rejeki Tex dapat dikatakan berperan dalam menyerap tenaga kerja khususnya bagi perempuan walaupun kebanyakan dari mereka bukan merupakan usia produktif diantaranya ibu-ibu dan perempuan separuh baya . Tetapi dengan adanya UKM dapat menjadi pekerjaan sampingan mereka karena menenun sudah dianggap sebagai pekerjaan sampingan bukan pekerjaan yang utama.

Keberadaan UKM Tenun Lurik Sumber Rejeki Tex dapat Mengatasi Kesulitan Terciptanya Lapangan Pekerjaan Bagi Perempuan. Keberadaan UKM Tenun Lurik Sumber Rejeki Tex di Dusun Cabeyan Desa Mlese memberikan pengaruh yang cukup berarti bagi kehidupan masyarakat sekitar, khususnya dalam hal ketenagakerjaan yaitu dengan membuka lapangan pekerjaan bagi perempuan. Dalam sektor pertanian, laki –laki yang mengerjakan atau bekerja bertani karena merupakan sumber penghasilan utama. Banyak perempuan didalam sektor pertanian hanya bertugas membantu suami bukan menjadi pekerjaan utama. Oleh sebab itu banyak perempuan bekerja sampingan dengan bekerja menenun salah satunya di UKM Sumber Rejeki Tex . Menenun sudah menjadi kegiatan masyarakat desa Mlese khususnya perempuan. Ketrampilan menenun masyarakat diperoleh secara alamiah dan sudah warisan turun temurun dari orang tua. Oleh sebab itu bekerja menenun di UKM Tenun Lurik Sumber Rejeki Tex dianggap cocok sebagai lapangan pekerjaan perempuan di Desa Mlese.

Selain mampu mengatasi kesulitan terciptanya lapangan pekerjaan bagi perempuan di wilayah desa Mlese, UKM tenun lurik Sumber Rejeki Tex mampu memberikan pendapatan upah bagi tenaga kerja perempuan sesuai dengan

kemampuan ketrampilan mereka. Para tenaga kerja perempuan dapat semakin sejahtera karena jika mampu menghasilkan kain dengan kualitas terbaik sehingga dapat berpengaruh terhadap penghasilan mereka bisa semakin bertambah. Kebutuhan mereka yang merupakan pekerjaan sampingan dapat menjadi pekerjaan utama. Dari hasil bekerja di UKM dapat digunakan untuk membeli kebutuhan rumah dan menyekolahkan anak

Kesimpulan

Peranan UKM Tenun Lurik Sumber Rejeki Tex mampu menyerap tenaga kerja perempuan di wilayah desa Mlese. UKM Sumber Rejeki Tex lambat laun mengalami perkembangan dalam produksi tenun lurik karena kualitas dan mutu yang diutamakan. Dengan semakin berkembangnya UKM Sumber Rejeki Tex maka semakin banyak pula tenaga kerja yang diterima karena meningkatnya jumlah pemasaran untuk konsumen. Sehingga UKM Tenun Lurik Sumber Rejeki Tex dapat dikatakan berperan dalam menyerap tenaga kerja khususnya bagi perempuan walaupun kebanyakan dari mereka bukan merupakan usia produktif diantaranya ibu-ibu dan perempuan separuh baya .

Keberadaan UKM Tenun Lurik Sumber Rejeki Tex dapat Mengatasi Kesulitan Terciptanya Lapangan Pekerjaan Bagi Perempuan. Menenun sudah menjadi kegiatan masyarakat desa Mlese khususnya perempuan. Ketrampilan menenun masyarakat diperoleh secara alamiah dan sudah warisan turun temurun dari orang tua. Oleh sebab itu bekerja menenun di UKM Tenun Lurik Sumber Rejeki Tex dianggap cocok sebagai lapangan pekerjaan perempuan di desa Mlese.

Daftar Pustaka

Sulastri, Bab I Pendahuluan pada Skripsi, [pdf], (<http://digilib.its.ac.id/public/ITS-Undergraduate-7616-1307100502-bab1.pdf>, diakses pada tanggal 6 Juni 2013)

Surakarta, 07 Juni 2013

Mengetahui

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Drs. Suparno, M.Si.

Dra. Hj. Siti Rochani, M. Pd.